



## Implementasi Manhaj Lughawi Dan Qur'ani Dalam Pembinaan Da'iyat Wal Hafidzat Di Ma'had Putri Aly Adz-Dzikro Cianjur

Risma Haristatul Mukarromah<sup>1</sup>, Ahmad Zaeni Dahlan<sup>2</sup>

STIT AT-Taqwa Bandung, Indonesia<sup>1-2</sup>

Email Korespondensi [haritsahannajiyah@gmail.com](mailto:haritsahannajiyah@gmail.com), [ac.az.dahlan@gmail.com](mailto:ac.az.dahlan@gmail.com)

Article received: 01 Januari 2026, Review process: 12 Januari 2026

Article Accepted: 22 Maret 2026, Article published: 01 Mei 2026

### ABSTRACT

*This study aims to describe the implementation of the manhaj lughawi and manhaj qur'ani in the development of da'iyat wal hafidzat at Ma'had Putri Aly Adz-Dzikro Cianjur. This research employs a descriptive qualitative approach, with data collection techniques including interviews, observation, documentation, and field notes. The data were analyzed using an interactive analysis model consisting of data reduction, data display, and conclusion drawing. The results of the study indicate that the manhaj lughawi is implemented in stages through the i'dad, takmili, and syariah programs, focusing on strengthening mufradat (vocabulary), ta'birat (expressions), muhawarah (conversation), and the habituation of Arabic in both formal and non-formal activities. Meanwhile, the manhaj qur'ani is applied through a tahfiz system that adopts the Pakistani method, including sabaq/ziyadah, sabqi, manzil, murajaah jamii, and tasmi' juziyyah. The implementation of these two manhaj is integrated in supporting the development of female students so that they possess well-maintained Qur'anic memorization as well as sufficient Arabic language skills to understand and convey Islamic knowledge ('ilm syar'i). The success of implementing both the manhaj lughawi and manhaj qur'ani is influenced by several factors, including a structured curriculum, a supportive language environment, consistency in the tahfiz system, the role of female teachers (ustadzah) and mentors, as well as the discipline and readiness of the students. Thus, the implementation of these two manhaj plays an important role in achieving the educational objectives of Ma'had Putri Aly Adz-Dzikro Cianjur in producing knowledgeable da'iyat wal hafidzat who uphold the teachings of the Qur'an..*

**Keywords:** *manhaj lughawi, manhaj qur'ani, Pakistani method, i'dad lughawi, takmili and Islamic studies classes, da'iyat wal hafidzat, Islamic education.*

### ABSTRAK:

*Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan implementasi manhaj lughawi dan manhaj qur'ani dalam pembinaan da'iyat wal hafidzat di Ma'had Putri Aly Adz-Dzikro Cianjur. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara, observasi, dokumentasi, dan catatan lapangan. Data dianalisis menggunakan model analisis interaktif yang meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa manhaj lughawi diimplementasikan secara bertahap melalui program i'dad, takmili, dan syariah dengan fokus pada penguatan mufradat, ta'birat, muhawarah, serta pembiasaan bahasa Arab dalam kegiatan formal dan non-formal. Sementara itu, manhaj qur'ani diterapkan melalui sistem tahfiz yang mengadopsi manhaj Pakistani dengan metode sabaq/ziyadah, sabqi, manzil, murajaah jamii, dan tasmi' juziyyah. Implementasi kedua manhaj tersebut saling*

*terintegrasi dalam menunjang pembinaan santriwati agar memiliki hafalan Al-Qur'an yang terjaga serta kemampuan bahasa Arab yang memadai untuk memahami dan menyampaikan ilmu syar'i. Keberhasilan implementasi manhaj lughawi dan qur'ani dipengaruhi oleh beberapa faktor, antara lain kurikulum yang terstruktur, lingkungan bahasa yang mendukung, konsistensi sistem tahfiz, peran ustadzah dan pembimbing, serta kedisiplinan dan kesiapan santriwati. Dengan demikian, implementasi kedua manhaj tersebut berperan penting dalam mewujudkan tujuan pendidikan Ma'had Putri Aly Adz-Dzikro Cianjur dalam mencetak da'iyat wal hafidzat yang berilmu dan berpegang teguh pada Al-Qur'an.*

**Kata Kunci:** *Manhaj Lughawi, Manhaj Qur'ani, Metode Pakistani, I'dda Lughawi, Takmili Dan Kelas Ilmu Syar'i Da'Iyyat Wal Hafidat, Pendidikan Islam.*

## PENDAHULUAN

Bahasa Arab dan Al-Qur'an merupakan dua aspek fundamental yang tidak terpisahkan dalam pembentukan kepribadian muslimah yang berilmu dan berdakwah di atas manhaj salaf. Bahasa Arab sebagai miftah al-'ilm berfungsi sebagai sarana utama dalam memahami Al-Qur'an sebagai sumber utama ajaran Islam. Hal ini ditegaskan dalam firman Allah ﷻ:

إِنَّا أَنْزَلْنَاهُ قُرْآنًا عَرَبِيًّا لَعَلَّكُمْ تَعْلَمُونَ

"Sesungguhnya Kami menurunkannya berupa Al-Qur'an dalam bahasa Arab agar kalian memahaminya." (QS. Yūsuf [12]: 2)

Sejalan dengan itu, Ibn Taimiyyah رحمه الله menyatakan bahwa bahasa Arab merupakan bagian dari agama, karena pemahaman terhadap Al-Qur'an dan Sunnah tidak dapat dicapai tanpa penguasaan bahasa Arab. Oleh karena itu, pendidikan di Ma'had Putri Aly Adz-Dzikro Cianjur dibangun di atas dua pilar utama, yaitu manhaj lughawi dan manhaj qur'ani. Manhaj lughawi berorientasi pada penguasaan bahasa Arab secara aktif dan pasif, sedangkan manhaj qur'ani menekankan pembentukan kepribadian qur'aniyah melalui tahfiz, pemahaman, dan pengamalan Al-Qur'an. Hal ini juga sejalan dengan sabda Rasulullah ﷺ: "Sebaik-baik kalian adalah yang belajar Al-Qur'an dan mengajarkannya" (HR. al-Bukhārī no. 5027).

Ma'had Putri Aly Adz-Dzikro Cianjur merupakan lembaga pendidikan Islam khusus putri yang berlokasi di Kabupaten Cianjur, Jawa Barat, dan didirikan pada tahun 2013 di bawah naungan Yayasan Adz-Dzikro As-Salafiyyah. Lembaga ini menyelenggarakan program pendidikan setara diploma (D3) dengan masa studi tiga tahun yang bertujuan membentuk santriwati berakhlak Qur'ani dan berilmu sesuai manhaj as-sunnah al-islamiyyah. Sistem pendidikannya mengintegrasikan pembinaan tahfiz al-Qur'an 30 juz melalui metode Pakistani (meliputi sabqī, manzil, dan ziyādah), penguatan kompetensi bahasa Arab melalui pembelajaran nahwu, şarf, muḥādatsah, qirā'ah, serta keterampilan menulis, dan penguasaan ilmu-ilmu syar'i seperti akidah, fikih, tafsir, hadis, ushul da'wah, sirah nabawiyah, dan muṣṭalah al-ḥadīṣ.

Struktur kurikulum disusun dalam tiga jenjang, yaitu Marḥalat al-I'dād (semester 1-2), Marḥalat at-Takmilī (semester 3-4), dan Marḥalat asy-Syar'iyyah (semester 5-6), yang masing-masing menekankan penguasaan dasar, pendalaman, dan integrasi bahasa Arab dengan ilmu syar'i melalui at-taṭbīq wa al-'ilm asy-syar'i.

Kurikulum ini merujuk pada sistem pembelajaran LIPIA Jakarta dengan pendekatan berbasis Al-Qur'an dan As-Sunnah menurut pemahaman Salaf al-Ṣāliḥ. Implementasinya diwujudkan melalui program formal dan nonformal yang terintegrasi, khususnya program lughawī dan taḥfīz, dengan target capaian hafalan hingga lima juz per semester serta penguasaan bahasa Arab secara aktif dan pasif. Standar kelulusan diarahkan pada tercapainya hafalan 30 juz, penguasaan bahasa Arab, dan pemahaman ilmu syar'i yang komprehensif. Dalam perspektif pendidikan, integrasi antara manhaj lughawī dan qur'ānī mencerminkan pendekatan holistik yang menyinergikan aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik, sebagaimana dikemukakan oleh H.A.R. Tilaar dan Abdurrahman an-Nahlawi. Integrasi ini diwujudkan melalui harmonisasi antara pembelajaran bahasa Arab – meliputi naḥwu, ṣarf, dan kaidah lughah – dengan praktik taḥfīz melalui sistem sabqī, manzil, ziyādah, dan murāja'ah. Dengan demikian, manhaj lughawī dan qur'ānī di Ma'had Putri Aly Adz-Dzikro Cianjur berjalan secara terpadu dalam membentuk dā'īyyāt wa ḥāfīzāt yang memiliki kompetensi bahasa Arab yang kuat, hafalan Al-Qur'an yang terjaga, serta pemahaman ilmu syar'i yang komprehensif dan aplikatif.

Selama periode 2017–2025, Ma'had Putri Aly Adz-Dzikro Cianjur telah mengimplementasikan integrasi kedua manhaj tersebut dalam berbagai kegiatan pendidikan, baik formal maupun nonformal. Sejumlah penelitian menunjukkan bahwa penguasaan bahasa Arab memiliki peran signifikan dalam meningkatkan pemahaman Al-Qur'an, serta bahwa pendekatan berbasis integrasi bahasa dan Al-Qur'an lebih efektif dalam membangun kemampuan tadabbur dibandingkan pendekatan parsial. Namun demikian, kajian yang secara khusus menganalisis hasil implementasi integrasi manhaj lughawī dan qur'ānī dalam jangka panjang masih terbatas.

Berdasarkan hal tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hasil penerapan manhaj lughawī dan qur'ānī selama delapan tahun dalam program i'dād ad-dā'īyyāt wa al-ḥāfīzāt di Ma'had Putri Aly Adz-Dzikro Cianjur. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan kurikulum pendidikan ma'had berbasis manhaj sunnah, serta menjadi rujukan bagi lembaga sejenis dalam mengintegrasikan pembelajaran bahasa Arab dan Al-Qur'an secara aplikatif dan berorientasi dakwah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, rumusan masalah dalam penelitian ini difokuskan pada tiga aspek utama, yaitu: (1) bagaimana tahapan dan implementasi manhaj lughawī dan manhaj qur'ānī dalam program I'dād ad-Dā'īyyāt wal Ḥāfīzāt di Ma'had Putri Aly Adz-Dzikro Cianjur selama delapan tahun terakhir; (2) bagaimana hasil dan dampak penerapan kedua manhaj tersebut terhadap kemampuan bahasa Arab, hafalan Al-Qur'an, serta pemahaman ilmu syar'i santriwati; dan (3) apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam implementasi kedua manhaj tersebut di lingkungan ma'had.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan secara mendalam implementasi manhaj lughawī dan manhaj qur'ānī dalam program I'dād ad-Dā'īyyāt wal Ḥāfīzāt di Ma'had Putri Aly Adz-Dzikro Cianjur, menganalisis efektivitas serta perubahan yang dialami santriwati selama mengikuti sistem

pembelajaran bahasa Arab dan tahfiz Al-Qur'an berdasarkan jenjang yang diterapkan, serta mengidentifikasi faktor pendukung dan penghambat dalam implementasi kedua manhaj tersebut guna merumuskan rekomendasi pengembangan dalam peningkatan mutu pendidikan bahasa Arab dan Al-Qur'an berbasis manhaj sunnah islāmiyyah.

## METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif yang bertujuan untuk menggambarkan secara mendalam proses, pola, serta hasil penerapan manhaj lughawī dan qur'ānī selama delapan tahun di Ma'had Putri Aly Adz-Dzikro Cianjur. Pendekatan ini memungkinkan peneliti memahami fenomena pendidikan secara alamiah melalui teknik observasi, wawancara, dan studi dokumentasi yang berkaitan dengan kurikulum serta aktivitas pembelajaran. Penelitian dilaksanakan di Ma'had Putri Aly Adz-Dzikro Cianjur, sebuah lembaga pendidikan Islam berbasis ma'had yang mengintegrasikan pembelajaran bahasa Arab dan Al-Qur'an dalam kurikulumnya. Pemilihan lokasi didasarkan pada konsistensi lembaga dalam menerapkan manhaj lughawī dan qur'ānī sejak tahun 2013, sehingga memungkinkan dilakukannya evaluasi jangka panjang terhadap efektivitas sistem yang digunakan. Implementasi manhaj lughawī dilaksanakan dalam kegiatan pembelajaran formal (KBM) setiap hari Sabtu, serta didukung oleh kegiatan nonformal berupa praktik berbahasa Arab (tathbīqī kalām bi al'arabiyyah), penambahan kosakata dan ungkapan harian, serta kegiatan muḥāwarah dan muḥādatsah yang mencakup hafalan ḥiwār, penyusunan insyā', dan metode simā'ī melalui penyimakan materi kajian. Sementara itu, implementasi manhaj qur'ānī dengan metode Pakistani dilaksanakan secara terstruktur di luar KBM kelas, meliputi ziyādah setelah shalat Subuh, sabqī setelah shalat Ashar, dan manzil setelah shalat Isya. Evaluasi dilakukan melalui ujian hafalan per semester serta program murāja'ah intensif dalam bentuk tasmi' minimal satu juz sesuai dengan kesiapan santriwati. Secara umum, penerapan kedua manhaj tersebut menunjukkan kontribusi yang signifikan dalam pembinaan santriwati sebagai penghafal Al-Qur'an sekaligus calon dā'iyyāt. Integrasi antara pembelajaran bahasa Arab dan tahfiz Al-Qur'an berkontribusi terhadap peningkatan pemahaman dasar bahasa Arab serta menjaga kualitas dan kestabilan hafalan, meskipun capaian belum sepenuhnya mencapai target 30 juz. Dengan demikian, sistem ini tetap relevan dalam mendukung tujuan pendidikan berbasis Al-Qur'an dan bahasa Arab di lingkungan ma'had. Subjek dalam penelitian ini meliputi implementasi program pembelajaran manhaj lughawī dan manhaj qur'ānī di Ma'had Putri Aly Adz-Dzikro Cianjur. Sumber data dibedakan menjadi data primer dan sekunder. Data primer diperoleh dari kepala ma'had, asatidzah bahasa Arab yang mengampu program i'dād, takmīlī, dan syar'iyyah, asatidzah tahfiz yang mengelola sistem sabqī, manzil, dan ziyādah, serta santriwati. Sementara itu, data sekunder diperoleh dari dokumen resmi ma'had, meliputi struktur kurikulum, jadwal pembelajaran, capaian hafalan, evaluasi bahasa Arab, buku mutāba'ah yaumiyyah, laporan kegiatan, serta dokumentasi pembelajaran. Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara semi-terstruktur, observasi langsung pada kegiatan pembelajaran dan tahfiz, serta dokumentasi untuk melengkap dan memperkuat temuan

---

penelitian. Data yang terkumpul dianalisis menggunakan model analisis interaktif Miles dan Huberman (1994) yang dikembangkan oleh Huberman dan Saldana (2014), meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Reduksi data dilakukan dengan menyeleksi dan mengkategorikan data sesuai fokus penelitian, kemudian disajikan dalam bentuk narasi analitis, dan diakhiri dengan penarikan kesimpulan secara induktif melalui proses verifikasi berkelanjutan. Keabsahan data dijamin melalui triangulasi sumber dan metode serta member check kepada informan utama guna memastikan kredibilitas, dependabilitas, dan konfirmabilitas temuan penelitian.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### *Visi dan Misi Pendidikan Ma'had*

Visi pendidikan Ma'had Putri Aly Adz-Dzikro Cianjur diarahkan pada pembentukan santriwati yang berpegang teguh pada ajaran Islam, memiliki hafalan Al-Qur'an yang mutqin dan terjaga, menguasai dasar-dasar bahasa Arab, serta memiliki kemampuan dalam memahami dan mengamalkan ilmu-ilmu syar'i dalam kehidupan sehari-hari.

Dengan demikian, visi dan misi pendidikan Ma'had Putri Aly Adz-Dzikro Cianjur tersebut menjadi kerangka konseptual yang penting dalam memahami arah dan tujuan penyelenggaraan pendidikan di ma'had. Selain itu, rumusan tersebut juga berfungsi sebagai landasan kontekstual dalam menganalisis hasil penelitian, khususnya yang berkaitan dengan implementasi manhaj lughawī dan qur'ānī yang akan dibahas pada subbab berikutnya.

### *Implementasi Manhaj Lughawī di Ma'had Putri Aly Adz-Dzikro Cianjur*

Implementasi manhaj lughawī di Ma'had Putri Aly Adz-Dzikro Cianjur dilaksanakan sebagai bagian integral dari sistem pendidikan ma'had yang bertujuan membekali santriwati dengan kemampuan bahasa Arab sebagai sarana memahami Al-Qur'an dan ilmu syar'i. Pembelajaran bahasa Arab tidak diposisikan sebagai tujuan akhir semata, melainkan sebagai alat (wasīlah) untuk menunjang proses pembelajaran keislaman secara menyeluruh. Oleh karena itu, penerapan manhaj lughawī disusun secara bertahap dan sistematis sesuai dengan jenjang kemampuan santriwati.

Manhaj lughawī merupakan pendekatan pembelajaran bahasa Arab yang menekankan penguasaan bahasa secara bertahap dan sistematis, baik dalam aspek teoretis maupun praktis. Dalam pendidikan Islam, manhaj ini berfungsi sebagai landasan fundamental dalam memahami teks-teks syar'i, mengingat bahasa Arab merupakan kunci utama dalam memahami Al-Qur'an dan Sunnah. Secara konseptual, manhaj lughawī mencakup penguasaan mufradāt, nahwu, dan ṣarf, yang diperkuat melalui latihan taṭbīqī berupa keterampilan berbicara, menulis, membaca, dan memahami teks Arab, termasuk kitab turats. Pendekatan ini selaras dengan konsep integrasi empat keterampilan berbahasa – istimā', kalām, qirā'ah, dan kitābah – sebagaimana dikemukakan oleh Mahmud Ismail Sini, serta prinsip pembelajaran bertahap yang ditegaskan oleh 'Abdurrahman al-Fauzan.

Dalam implementasinya di Ma'had Putri Aly Adz-Dzikro Cianjur, manhaj lughawī diterapkan melalui tiga jenjang pembelajaran, yaitu *i'dād*, *takmilī*, dan *syar'iiyyah*, yang masing-masing berfokus pada penguatan dasar bahasa, pendalaman kaidah, dan aplikasi dalam memahami ilmu *syar'i*. Struktur bertahap ini menunjukkan bahwa manhaj lughawī tidak hanya berfungsi sebagai sarana pembelajaran bahasa, tetapi juga sebagai proses pembentukan kapasitas ilmiah santri dalam mengkaji teks keislaman secara mandiri. Secara lebih luas, penerapan manhaj ini merupakan adaptasi dari kurikulum pendidikan bahasa Arab modern yang berkembang di dunia Arab dan lembaga pendidikan Islam internasional.

Sejumlah penelitian terdahulu menunjukkan bahwa integrasi pembelajaran bahasa Arab dan tahfiz Al-Qur'an memiliki kontribusi signifikan dalam meningkatkan kompetensi akademik dan ruhiyah santri. Penelitian Husna (2019) menegaskan bahwa penguatan lughah berperan dalam meningkatkan kualitas pemahaman ayat dan kedisiplinan hafalan. Sementara itu, Nadziroh (2020) menunjukkan bahwa metode Pakistani efektif dalam menjaga stabilitas hafalan melalui sistem *sabqī*, *manzil*, dan *ziyādah*. Selain itu, Fauzi (2021) menemukan bahwa model pembelajaran lughawī bertingkat mampu menghasilkan kompetensi bahasa Arab yang sistematis dan relevan dengan kebutuhan studi *syar'i*. Temuan-temuan tersebut memperkuat bahwa integrasi manhaj lughawī dan *qur'ānī* merupakan pendekatan yang efektif dalam membentuk *dā'iiyyāt wal ḥāfiẓāt* yang kompeten secara bahasa, hafalan, dan pemahaman keilmuan.

### Kegiatan Pembelajaran Formal Manhaj Lughawī

Tabel 1. Kegiatan Formal Manhaj Lughawī

Jenjang	Mustawa (Kelas)	Fokus Pembelajaran	Bentuk Kegiatan	Output Yang Diharapkan
<i>I'dad</i>	Semester 1-2	Penguasaan <i>mufradat</i> , pengenalan dasar-dasar kaidah Bahasa arab dan <i>nahwu</i> dan <i>ṣarf</i>	Latihan menghafalkan kosakata harian, membaca teks Arab berharakat, pengenalan struktur kalimat sederhana ( <i>jumlah mufidah</i> )	1. Santriwati mampu memahami penerapan atau penggunaan kosakata-kosakata dasar dan membaca teks Arab sederhana 2. Santri mulai mampu memahami makna dan terjemahan dari teks bahasa Arab dan kalimat-kalimat sederhana
<i>Takmili</i>	Semester 3-4	Pendalaman kaidah Nahwu dan <i>ṣarf</i> ,	Membaca teks Arab dari yang tingkat sederhana	Santriwati mampu memahami teks Arab secara global

		membiasakan membaca serta pemahaman teks tanpa harakat	sampat tek panjang tanpa harakat, latihan pemahaman teks keislaman, serta mulai mengenal praktek mengenal cara membaca atau mentela'ah kitab-kitab yang berbahasa Arab	dan kontekstual; yaitu mampu mengetahui dan memahami sebab-sebab perubahan harakat serta keadaan l'rab dalam bahasa Arab. Dan mampu memahami terjemahan dan makna setiap klimat bahasa Arab yang dibaca.
<i>Ilmu Syar'i</i>	Semester 5-6	Tatbīq bahasa Arab dalam kajian ilmu <i>syar'i</i> , Dan mulai mengenalkan metodologi pembuatan karya ilmiah dasar dengan berbahasa arab (Pembuatan <i>Bahts</i> )	Pengkajian materi <i>syar'i</i> berbahasa Arab, penerapan <i>kaidah nahwu</i> dan <i>ṣarf</i> secara mendalam dan lebih perinci, praktek interaktif antar santri juga tadrib mengajar materi <i>nahwu</i> dan <u><i>sarf</i></u> atau persentasi	Bahasa Arab digunakan sebagai alat memahami ilmu <i>syar'I</i> , dan pengembangan diri dalam berkreatifitas menungkan karya berbahasa Arab, baik dalam bentuk lisa atau tulisan

### ***Kegiatan Penguatan Bahasa Arab di Luar Kelas Formal***

Selain pembelajaran formal di dalam kelas, Ma'had Putri Aly Adz-Dzikro Cianjur juga menyelenggarakan berbagai kegiatan penguatan bahasa Arab di luar kelas formal. Kegiatan ini berfungsi sebagai penunjang implementasi manhaj lughawī dan bertujuan membentuk pembiasaan bahasa Arab secara aktif dan pasif dalam kehidupan sehari-hari santriwati. Melalui kegiatan ini, santriwati tidak hanya berinteraksi dengan bahasa Arab di ruang kelas, tetapi juga dalam konteks komunikasi dan pembiasaan yang lebih luas.

***Tabel 2. Kegiatan penguatan bahasa aeab di Luar Kelas Formal***

Kegiatan	Bentuk Pelaksanaan	Frekuensi	Tujuan
<i>Al Mufradaa Wa tta'biiraat</i>	Memberikan, menyampaikan dan mengenalkan kosakata juga ungkapan-ungkapan harian. yang menunjang serta memudahkan	Dua kali perpekan; 3 <i>mufradat</i> dan 3 <i>ta'biirat</i>	Pengayaan kosakata atau ungkapan harian yang bisa menunjang serta memudahkan simulasi pembiasaan rasa santri, dalam tatbiq

	simulasi pembiasaan rasa santri, dalam tatbiq bahasa Arab secara aktif dan pasif		bahasa Arab secara aktif atau pasif
<i>Khat dan imlaa'</i>	Latihan menulis sesuai <i>kaidah naskhi dan riq'ah</i> , serta dikte kalimat-kalimat bahasa Arab	Satu sampai dua kali dalam sepekan	Penguatan keterampilan juga kreatifitas santri dari segi bidang tulisan Arab, dan mengenal macam-macam <i>khat</i> atau kalighrafi, serta melatih pembiasaan menulis Arab tanpa melihat teks dengan
<i>Tatbiq Nuthqi</i> bebas	Hafalan <i>hiwar</i> dan penyusunan <i>hiwar</i> mandiri dengan memadukan <i>mufradat</i> dan <i>ta'birat</i> sesuai kaidah <i>naḥwu</i> dan <i>ṣarf</i>	Rutin setiap Jum'at subuh selama 1-2 jam	Pembiasaan komunikasi aktif serta peningkatan keberanian dan ketepatan berbahasa Arab
<i>Istima' masyaayikh</i>	Mendengarkan ceramah dan potongan video atau audio berbahasa Arab	Berkala (sebulan sekali)	Penguatan pemahaman bahasa Arab secara pasif serta peningkatan ketepatan pelafalan dan intonasi

### Implementasi Manhaj Qur'ānī

Implementasi manhaj qur'ānī di Ma'had Putri Aly Adz-Dzikro Cianjur dilakukan melalui sistem tahfīz al-Qur'ān berbasis metode Pakistanī yang menekankan keseimbangan antara penambahan hafalan baru, penguatan hafalan, dan pemeliharaan hafalan lama secara berkelanjutan. Pendekatan ini bertujuan menghasilkan santriwati dengan hafalan yang mutqin, stabil, dan terjaga dalam jangka panjang.

Secara operasional, sistem ini meliputi tiga komponen utama, yaitu ziyādah (penambahan hafalan), sabqī (penguatan hafalan), dan manzil (murāja'ah hafalan lama) yang dilaksanakan secara terjadwal. Selain itu, diterapkan murāja'ah jamā'ī dan tasmī' juziyyah sebagai bentuk evaluasi hafalan. Keseluruhan komponen tersebut berjalan secara terintegrasi dalam pembinaan harian sehingga membentuk pola tahfīz yang sistematis dan berkesinambungan. Penerapan manhaj qur'ānī ini menunjukkan bahwa pembelajaran tidak hanya berorientasi pada kuantitas hafalan, tetapi juga menekankan kualitas bacaan, ketepatan makhārij al-ḥurūf, serta kestabilan hafalan. Dengan demikian, manhaj ini berperan dalam membina dā'iyyāt

wa ḥāfiẓāt yang mampu menjaga dan menginternalisasi Al-Qur'an secara konsisten dalam kehidupan sehari-hari.

**Tabel 3.** Kegiatan Manhaj Qur'ani di Ma'had Putri Aly Adz-Dzikro Cianjur

Komponen	Bentuk Kegiatan	Sistem pelaksanaan	Waktu	Tujuan/output
<i>Sabaq/ziyadah</i>	Setoran hafalan baru Al-Qur'an	Hafalan baru disetorkan secara rutin sesuai kemampuan santriwati	Setelah shalat Subuh dan kajian. Sabtu-kamis pagi	Penambahan hafalan Al-Qur'an secara bertahap. Mengejar target hafalan bulanan dan pencapaian selama satu semester, namun tetap menyesuaikan kemampuan santri
<i>Sabqi</i>	Murajaah hafalan baru	Pengulangan hafalan baru disetorkan selama beberapa hari atau minggu	Setelah shalat isya'	Penguatan dan kestabilan hafalan baru
<i>Manzil</i>	Murajaah hafalam lama	Pengulangan hafalan lama secara terjadwal dan berurutan	Setelah shalat ashar, pukul 15.30-17.00	Menjaga kelancaran hafalan jangka Panjang
<i>Murajaah jamaiyyah</i>	Murajaah mandiri berpasangan (sesame santri satu sampai 4 orang)	Murajaah satu juz perhari Bersama patner sesame santri yang sudah ditentukan pengampu halaqah	Bebas memilih waktu; setelah setorah <i>manzil</i> atau <i>sabqi</i>	Pembiasaan murajaah mandiri dan berkelanjutan

masing-  
masing

Tabel diatas merangkum pelaksanaan manhaj qur'ani melalui sistem sabaq/ziyadah, sabqi, manzil, murajaah jamii, dan tasmi' juziyyah yang diterapkan secara terstruktur di Ma'had Putri Aly Adz-Dzikro Cianjur.

### *Implementasi Manhaj Lughawi dan Qur'ani dalam Pembinaan Da'iyat wal Hafidzat*

Implementasi manhaj lughawī dan qur'ānī di Ma'had Putri Aly Adz-Dzikro Cianjur menunjukkan pola pembinaan yang integratif antara penguasaan bahasa Arab dan tahfiz Al-Qur'an. Manhaj lughawī berfungsi sebagai fondasi dalam membangun kompetensi kebahasaan santriwati, meliputi penguasaan mufradāt, struktur kalimat, serta ta'birāt, yang mendukung pemahaman terhadap teks Al-Qur'an dan ilmu syar'i. Sementara itu, manhaj qur'ānī diimplementasikan melalui sistem tahfiz yang terstruktur guna membentuk hafalan yang mutqin dan berkelanjutan.

Penerapan manhaj lughawī secara berjenjang i'dād, takmīlī, hingga syar'iyyah memberikan kesiapan linguistik yang memadai dalam mengikuti proses pembelajaran. Penguatan bahasa melalui pembiasaan muhāwarah, penguasaan mufradāt, dan pemahaman teks menjadikan bahasa Arab tidak sekadar mata pelajaran, tetapi sebagai instrumen utama dalam proses pendidikan.

Integrasi kedua manhaj dalam kegiatan pembelajaran harian menunjukkan adanya hubungan timbal balik yang saling menguatkan. Penguasaan bahasa Arab mendukung pemahaman terhadap ayat-ayat yang dihafal, sementara aktivitas tahfiz memperkaya kompetensi kebahasaan melalui interaksi intensif dengan teks Al-Qur'an. Dengan demikian, pola implementasi ini berkontribusi dalam membentuk dā'iyāt wa ḥāfizāt yang tidak hanya memiliki hafalan yang kuat, tetapi juga kemampuan memahami dan menyampaikan ajaran Islam secara tepat.

### *Faktor-faktor yang Mempengaruhi Keberhasilan Implementasi Manhaj Lughawi dan Qur'ani*

Keberhasilan implementasi manhaj lughawi dan manhaj qur'ani di Ma'had Putri Aly Adz-Dzikro Cianjur dipengaruhi oleh beberapa faktor utama. Salah satunya adalah kurikulum dan sistem pembelajaran yang terstruktur secara berjenjang, mulai dari tahap i'dad hingga syar'iyyah, sehingga santriwati memperoleh fondasi bahasa Arab yang memadai sebelum memasuki tahap pembelajaran yang lebih aplikatif. Selain itu, lingkungan bahasa (bi'ah lughawiyah) yang kondusif turut berperan penting melalui pembiasaan penggunaan bahasa Arab dalam kegiatan formal maupun non-formal, seperti muhawarah, penguatan mufradat, dan interaksi sehari-hari, yang mendukung peningkatan kemampuan bahasa secara aktif dan pasif.

Di sisi lain, konsistensi sistem tahfiz dalam manhaj qur'ani juga menjadi faktor penentu, melalui penerapan metode sabaq/ziyadah, sabqi, manzil, murajaah jamii, dan tasmi' juziyyah yang menjaga keseimbangan antara penambahan dan penguatan hafalan. Peran ustadzah dan pembimbing dalam memberikan pendampingan, evaluasi, serta koreksi bacaan turut mendukung kualitas pembelajaran. Selain itu,

kedisiplinan dan kesiapan santriwati dalam menjalankan seluruh program, baik dalam hafalan maupun pembiasaan bahasa, menjadi faktor penting agar tujuan pembinaan dapat tercapai secara optimal.

Adapun beberapa dokumentasi kegiatan di ma'had aly Adz Dzikro Cianjur



## SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa implementasi manhaj lughawī dan manhaj Qur'ānī di Ma'had Putri Aly Adz-Dzikro Cianjur berlangsung secara terstruktur dan integratif dalam proses pembinaan santriwati. Manhaj lughawī berperan dalam membangun kompetensi bahasa Arab secara bertahap melalui penguatan mufradāt, ta'birāt, muḥādatsah, serta pembiasaan bahasa dalam lingkungan formal dan non-formal. Sementara itu, manhaj Qur'ānī diimplementasikan melalui sistem tahfiz yang konsisten dengan metode sabqī/ziyādah, sabqī, manzil, murāja'ah jamā'ī, dan tasmi' juziyyah, yang berfungsi menjaga kualitas dan keberlanjutan hafalan Al-Qur'an. Integrasi kedua manhaj ini menunjukkan adanya keterkaitan fungsional antara penguasaan bahasa Arab dan pembinaan tahfiz dalam mendukung tercapainya tujuan pendidikan ma'had. Lebih lanjut, implementasi kedua manhaj tidak hanya berkontribusi terhadap aspek akademik, tetapi juga membentuk karakter santriwati, seperti kedisiplinan, kemandirian, dan konsistensi dalam menjaga hafalan serta penggunaan bahasa Arab secara berkelanjutan. Keberhasilan implementasi ini dipengaruhi oleh beberapa faktor utama, antara lain kurikulum yang terstruktur, lingkungan bahasa yang kondusif, konsistensi sistem tahfiz, peran aktif ustadzah dan pembimbing, serta kesiapan dan kedisiplinan santriwati. Dengan demikian, model integrasi manhaj lughawī dan Qur'ānī di ma'had ini dapat dipandang sebagai pendekatan yang relevan dalam pendidikan Islam, khususnya dalam mencetak dā'iyyāt wal ḥāfizāt yang memiliki kompetensi bahasa, kekuatan hafalan, dan pemahaman ilmu syar'ī yang memadai. Berdasarkan temuan tersebut, disarankan agar implementasi kedua manhaj ini terus dipertahankan dan dikembangkan secara berkelanjutan, khususnya melalui penguatan bi'ah lughawiyah dan konsistensi sistem tahfiz. Selain itu, penelitian selanjutnya diharapkan dapat mengkaji implementasi model serupa pada lembaga pendidikan lain atau menganalisis lebih lanjut pengaruhnya terhadap capaian akademik dan kompetensi dakwah santri secara lebih komprehensif. Penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada pimpinan STIT At-Taqwa beserta pimpinan jurusan atas dukungan dan fasilitas yang diberikan selama proses penyusunan penelitian ini. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada dosen pembimbing atas bimbingan, arahan, dan motivasi yang sangat berarti. Penulis turut

---

menyampaikan terima kasih kepada kedua orang tua, keluarga, serta para guru atas doa dan dukungan yang tiada henti. Tidak lupa, penghargaan disampaikan kepada pimpinan Ma'had Putri Aly Adz-Dzikro Cianjur beserta para santriwati yang telah memberikan izin, bantuan, dan partisipasi dalam pelaksanaan penelitian ini. Semoga segala kebaikan yang diberikan mendapat balasan dari Allah.

## DAFTAR RUJUKAN

- Al-Bukhari, Muhammad bin Ismail. 2002. Shahih al-Bukhari. Beirut: Dar Thauq an-Najah.
- Al-Qur'an al-Karim.
- Al-Qaththan, Manna' Khalil. (2013). Mabahits fi 'Ulum al-Qur'an. Kairo: Maktabah Wahbah.
- An-Nahlawi, Abdurrahman. (1995). Ushul at-Tarbiyah al-Islamiyyah wa Asalibuha. Damaskus: Dar al-Fikr.
- Arikunto, Suharsimi. (2013). Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik. Jakarta: Rineka Cipta.
- Az-Zarkasyi, Badruddin. (2009). Al-Burhan fi 'Ulum al-Qur'an. Beirut: Dar al-Kutub al-'Ilmiyyah.
- Hamid, Abdul. (2010). Pembelajaran Bahasa Arab: Pendekatan, Metode, Strategi, dan Media. Malang: UIN Maliki Press.
- Hermawan, Acep. (2011). Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Miles, Matthew B., & Huberman, A. Michael. (2014). Qualitative Data Analysis: A Methods Sourcebook. Thousand Oaks: Sage Publications.
- Moleong, Lexy J. (2018). Metodologi Penelitian Kualitatif. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Nasution, Harun. (1995). Islam Ditinjau dari Berbagai Aspeknya. Jakarta: UI Press.
- Suryabrata, Sumadi. (2014). Metodologi Penelitian. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Syah, Muhibbin. (2010). Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Thu'aimah, Rusydi Ahmad. (2004). Ta'lim al-Lughah al-'Arabiyyah li Ghayr an-Nathiqin Biha: Manahijuhu wa Asalibuhu. Rabat: ISESCO.
- Zaidan, Abdul Karim. (2001). Ushul ad-Da'wah. Beirut: Muassasah ar-Risalah